

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Endrik Eko Prasetyo¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Rollis Ayu Ditasari³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: Bowoae01@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: gonggeng14@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: rolisayuditasari@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variable Moderasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan Manufaktur dari Sektor Industri Dasar & Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel penelitian ini di tentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel perusahaan sebanyak 43 sampel. Data dalam penelitian ini menggunakan data skunder dari website www.idx.co.id dan melalui website resmi perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (LN) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal (DER) tidak dapat memoderasi pengaruh Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. Namun, mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan (LN) terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Modal

Abstract

The aim of this research is to examine the influence of Liquidity, Profitability and Company Size on Company Value with Capital Structure as a Moderating Variable. The population in this study is Manufacturing companies from the Basic Industry & Chemical Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sample for this research was determined using a purposive sampling technique so that a sample of 43 companies was obtained. The data in this research uses secondary data from the website www.idx.co.id and through the company's official website. The data analysis method in this research is using multiple regression analysis techniques using SPSS. The results of this research show that Liquidity (CR) does not have a significant effect on Company Value, while Profitability (ROA) and Company Size (LN) have a

significant effect on company value. Capital Structure (DER) cannot moderate the influence of Liquidity (CR) and Profitability (ROA) on Company Value. However, it is able to moderate the influence of Company Size (LN) on Company Value.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Company Size, Company Value and Capital Structure.*

A. PENDAHULUAN

Globalisasi dan liberalisasi ekonomi telah mempercepat pertumbuhan ekonomi global, yang diatur melalui perjanjian bilateral, multilateral, dan regional, sehingga meningkatkan persaingan terutama di sektor industri. Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mendorong kelanjutan perekonomian global, yang pada gilirannya menyebabkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha. Tujuan utama pendapatan pasar saham suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba guna untuk meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan (Kosimpang, 2017). Biasanya tarjed utama perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan demi kesejahteraan pemegang saham (Hery, 2017).

Nilai perusahaan mencerminkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham, dengan nilai yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang baik dan menarik bagi investor. Menurut Brigham & Houston (2011), nilai perusahaan sering kali diartikan sebagai nilai pasar karena dapat memberikan kekayaan tertinggi kepada pemegang saham saat harga saham meningkat. Nilai yang tinggi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membiayai hutang dari perspektif kreditor, sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman. Dalam konteks manufaktur, perusahaan mengubah bahan mentah menjadi produk akhir yang bernilai jual melalui berbagai tahap pengolahan dan perakitan (Money.kompas.com, n.d).

Industri dasar dan kimia di Indonesia berkembang pesat, dengan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI meningkat setiap tahun, menunjukkan permintaan tinggi dan prospek keuntungan. Namun, persaingan semakin ketat akibat adanya produk ilegal yang menghambat perusahaan dan berusaha menguasai pasar (money.kompas.com). Menurut laporan Bank Indonesia, meskipun volume produksi, pesanan, dan persediaan barang jadi masing-masing

meningkat signifikan (53,42%, 53,27%, dan 52,56%), permintaan menurun dengan penurunan kecepatan penerimaan barang input (49,7%) dan penggunaan tenaga kerja (47,23%). Proyeksi PMI BI yang meningkat menjadi 52,73% menunjukkan pertumbuhan industri pengolahan yang lebih tinggi pada kuartal I 2020, dengan subsektor seperti industri semen, barang galian non-logam (56,85%), barang kayu dan hasil hutan (53,79%), serta makanan, minuman, dan tembakau (53,03%) mengalami ekspansi bisnis terbesar (Cnbcindonesia.com, n.d.).

Setiap bisnis memiliki tujuan jangka pendek untuk meraih keuntungan maksimal demi kesejahteraan pemegang saham, dan tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kesejahteraan pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap prospek perusahaan. Nilai ini juga mencerminkan persepsi pemegang saham terhadap perusahaan dibandingkan dengan harga pasar, yang pada akhirnya menjamin kekayaan pemodal (Mardiana & Wuryani, 2019).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas menjadi ukuran penting bagi perusahaan untuk melunasi utang (Kasmir, 2016). Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar terhadap kewajiban lancar perusahaan (Eugnu, 2018). Likuiditas yang tinggi meningkatkan permintaan dan harga saham, menarik minat investor karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Menurut teori sinyal, perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih siap memaksimalkan operasinya untuk menghasilkan keuntungan besar dan membayar utang jangka pendek. Laporan laba yang tinggi menunjukkan bisnis berjalan dengan baik dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Perusahaan yang sangat likuid menunjukkan kemampuan mereka untuk berkembang. Kreditor lebih percaya diri dalam memberikan modal ketika perusahaan lebih likuid, yang berarti mereka dapat mengoptimalkan nilai perusahaan untuk kreditor dan investor potensial (Gultom et al., 2020). Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purta & Lestari (2024), Juhandi et al., (2019), Damayanti & Sucipto (2022) yaitu likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian Astuti & Yadnya (2019) dan

Ambarwati & Vitaningrum (2021) bahwasanya likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Nabila Hanifah (2018), Nike Aprilya & Moch. Irsyad, (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, dan modal saham yang dimilikinya. Kasmir (2016) mengatakan profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan besar, yang menarik investor dan dapat meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan (*Signalling Theory*) Menurut Ni Luh Putu Widhiastuti & Latrini (2015), Astuti & Yadnya (2019), Akbar (2020), K. Dewi & Abundanti (2019), Ramdhonah et al., (2022), dan Dewantari et al., (2020), nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas. Studi dari Nabila (2020). Tan (2018), Kadafi (2020), dan Sari & Wahidahwati (2021) menemukan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dan negatif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2019), Thaib & Dewantoro (2017), Kristiadi & Herijawati (2023), dan Kolamban et al., (2020), profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, meskipun keuntungan industri properti dan real estate terus menurun, tidak ada perusahaan yang bangkrut.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, yang dapat diukur dari jumlah aset, penjualan, dan total penjualan (Dewi & Badjra, 2017). Kemudahan perusahaan dalam mendapatkan dana dari pasar modal bergantung pada ukurannya (Setiawati & Lim, 2018). Perusahaan yang besar dan mampu memenuhi kebutuhan publik sering menjadi perhatian publik dan pemerintah, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Widiatmoko & Mayangsari, 2016).

Struktur modal mengukur pengaruh utang terhadap pengelolaan keuangan perusahaan dan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal pemilik (Kasmir, 2016). Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas dan nilai perusahaan di mata publik. Struktur modal

diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang membandingkan utang dengan ekuitas. Penelitian Nugraha et al. (2021) menunjukkan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan bervariasi; Yanti dan Damayanti (2019), Iman et al. (2021), dan Rahmasari et al. (2019) menemukan adanya pengaruh, sementara Adiputra & Hermawan (2020) dan Andoko & Cynthia (2022) tidak menemukan pengaruh signifikan. Sagita et al. (2023) menemukan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Struktur modal (DER) tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Studi ini dilakukan pada periode 2018-2022 untuk memastikan konsistensi hasil, dengan fokus pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari studi Sagita et al. (2023), namun berbeda dalam periode penelitian, objek yang diteliti, dan variabel independen yang digunakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan apakah struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor tersebut.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur. Secara praktis, hasilnya diharapkan membantu perusahaan dalam pengambilan

keputusan kebijakan akuntansi, memberikan informasi berharga bagi peneliti selanjutnya, serta menyediakan panduan bagi calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. H4: Struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
5. H5: Struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. H6: Struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis berdasarkan data statistik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sesuai dengan definisi Sugiyono (2022), yang berarti penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 43. Variabel-variabel yang dianalisis meliputi likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas, nilai perusahaan sebagai variabel terikat, dan struktur modal sebagai variabel moderasi. Data dalam penelitian ini menggunakan data skunder dari website www.idx.co.id dan melalui website resmi perusahaan.

Variabel dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Price To book value* (PBV) untuk menghitung nilai perusahaan, *current ratio* (CR) untuk menghitung rasio likuiditas, *Return on Assets* (ROA) untuk menghitung profitabilitas, *Ln* untuk menghitung ukuran perusahaan, *Debt Equity Ratio* (DER) untuk menghitung struktur modal. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Analisis regresi yang digunakan terdiri dari regresi linear

berganda dan regresi moderasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji T dan koefisien determinasi (R^2). Untuk pengolahan data, peneliti menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 22.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam uji koefisien determinasi dapat dikatakan baik apa bila R square di atas nilai signifiknsi sebesar 0,05. Besarnya hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Square. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,411 ^a	,169	,156	,68029	,797
a. Predictors: (Constant), CR, ROA, LN					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Adjusted R-Squared sebesar 15,6%. Ini berarti variabel independen (X1 Likuiditas, X2 Profitabilitas, dan X3 Ukuran Perusahaan) hanya menjelaskan 15,6% variasi dalam variabel dependen (nilai perusahaan). Sisanya, sebesar 84,4%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Menurut (Ghozali, 2018) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,220	1,050		-4,018	,000
	CR	-,026	,034	-,054	-,772	,441
	ROA	4,842	1,198	,270	4,041	,000
	LN	,142	,036	,275	3,924	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan hasil analisis uji T pada table diketahui bahwa koefisien uji t sebesar -0,772 dengan nilai signifikansi 0,441 > 0,05 menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu, hipotesis H1 ditolak. Koefisien uji t sebesar 4,041 dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu, hipotesis H2 diterima. Koefisien uji t sebesar 3,924 dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, oleh karena itu, hipotesis H3 diterima.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji regresi moderasi (MRAI) adalah analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi untuk menguji apakah variabel tersebut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil dari uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel Hasil Uji Regersi Moderasi (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,508	1,764		-4,823	,000
	CR	-,034	,048	-,071	-,713	,476
	ROA	5,016	1,797	,280	2,791	,006
	LN	,296	,063	,576	4,721	,000
	DER	4,549	1,493	5,949	3,047	,003

CR*DER	,019	,077	,030	,247	,805
ROA*DER	-,912	1,611	-,072	-,566	,572
LN*DER	-,163	,053	-5,933	-3,050	,003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji regresi moderasi pada table diketahui bahwa nilai signifikansi 0,805 > 0,05 menunjukkan bahwa struktur modal tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, sehingga H4 ditolak. Nilai signifikansi 0,572 > 0,05 menunjukkan bahwa struktur modal tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga H5 ditolak. Nilai signifikansi 0,003 < 0,05 menunjukkan bahwa struktur modal memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga H6 diterima.

Pembahasan

Pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan peneliti menunjukan bahwa hasil dari t hitung -0,772 dengan angka signifikan 0,441. Dari hasil uji t tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai sig 0,441 > 0,05. Artinya dapat disimpulkam hipotesis pertama tidak diterima atau ditolak (H₁) Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas tinggi, hal ini tidak selalu mencerminkan pengelolaan aset lancar yang efektif untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Investor cenderung tidak mempertimbangkan likuiditas sebagai faktor utama dalam keputusan investasi mereka, karena likuiditas tinggi tidak selalu menghasilkan imbal hasil yang maksimal. Oleh karena itu, investor mungkin tidak memprioritaskan likuiditas tinggi saat berinvestasi.

Likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio (CR), sering kali lebih terkait dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, hal ini tidak selalu mencerminkan pengembalian investasi yang tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa likuiditas

tinggi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena investor lebih fokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan potensi pengembalian jangka panjang daripada likuiditas jangka pendek. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Dwiputri & Viriani (2020) dan Taindani & Suiyaidi (2020), yang juga menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil dari t hitung 4,041 dengan angka signifikan 0,00. Dari hasil uji t tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai sig $0,00 < 0,05$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hal ini mendukung hipotesis kedua (H_2) yaitu profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), semakin tinggi nilai perusahaan. ROA yang lebih tinggi mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya, yang meningkatkan kondisi perusahaan dan nilai pasar. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi menarik minat investor dan kreditor, karena menunjukkan potensi keuntungan dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil dari t hitung 3,924 dengan angka signifikan 0,00. Dari hasil uji t tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai sig $0,00 < 0,05$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hal ini dapat mendukung hipotesis ketiga (H_3) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar sering kali mencerminkan kualitas

finansial yang lebih baik dan dapat menarik investor untuk berinvestasi. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan, yang menunjukkan kemampuannya untuk memberikan keuntungan lebih besar kepada investor. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal moderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil t hitung yang telah diketahui bahwa angka t hitung variabel likuiditas dan struktur modal sebesar 0,247 dengan angkat sig 0,805. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai angka sig $0,805 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas berperan penting dalam menilai kinerja perusahaan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mempengaruhi stabilitas struktur modalnya. Penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang positif berhubungan dengan kinerja perusahaan yang baik. Namun, struktur modal tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, sebagaimana ditemukan dalam penelitian sebelumnya oleh Apriyanti et al. (2021) dan Tandiangan et al. (2020).

Struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil t hitung yang telah diketahui bahwa angka t hitung variabel profitabilitas dan struktur modal sebesar -0,566 dengan angkat sig 0,572. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai angka sig $0,572 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Nilai struktur modal yang tinggi seringkali terkait dengan profitabilitas yang rendah, yang membuat investor khawatir karena perusahaan harus membayar bunga utang yang lebih besar. Struktur modal yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan melalui utang, tetapi juga meningkatkan beban finansial. Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, berbeda dari temuan

sebelumnya yang menyatakan bahwa struktur modal mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Struktur modal mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil t hitung yang telah diketahui bahwa angka t hitung variabel ukuran perusahaan dan struktur modal sebesar -0,556 dengan angkat sig 0,003. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai angka sig 0,003 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variable struktur modal dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, di mana perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan finansial yang lebih baik untuk memenuhi biaya operasional dan cenderung menggunakan lebih sedikit pendanaan eksternal. Perusahaan besar biasanya memiliki aset dan utang yang lebih besar, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa struktur modal dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, struktur modal dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain sampel terbatas pada 43 perusahaan, sehingga mungkin tidak mewakili populasi secara luas dan mempengaruhi generalisasi hasil. Penelitian hanya mempertimbangkan beberapa variabel, yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal, tanpa memasukkan faktor lain seperti kondisi makroekonomi

atau kebijakan pemerintah. Selain itu, penggunaan data historis mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi pasar saat ini atau di masa depan.

E. Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya, disarankan dapat menambah atau mengganti variabel meoderasi, menambah periode dan juga menambah sampel penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal, dapat menggunakan lebih banyak variabel independen, dan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505.
- Andriyanto, & Khoirunnisa, S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok Go Public. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 215–232.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p25>
- Brigham, E. F., & Houston, F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 -11/E*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/10185/dasar-dasar-manajemen-keuangan-buku-1-11-e-.html>
- Cnbcindonesia.com. (n.d.). *Kebangkitan Ekonomi RI Berada di Jalan yang Benar*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210113114607-4-215592/kebangkitan-ekonomi-ri-berada-di-jalan-yang-benar>
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). *The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period)*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 863. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5363>
- Destyani, N. A., & Tanusdjaja, H. (2021). Pengaruh standar auditing, standar pengendalian mutu, dan kode etik terhadap kualitas jasa audit. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 386–392.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and

- Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dewi, A. A. A. K., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2161–2190.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). *The Effect of Profitability , Liquidity , Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(10), 55–69.
- Ghozali. (2018). *Ghozali 2018.pdf* (9th ed.).
- Gultom, R., Agustina, & Wijaya, S. W. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1586. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9336>
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*.
infobanknews.com. (n.d.). *BI Catat Kinerja Manufaktur Meningkat 50,75% di Triwulan I-2023*. <https://infobanknews.com/bi-catat-kinerja-manufaktur-meningkat-5075-di-triwulan-i-2023/https://infobanknews.com/bi-catat-kinerja-manufaktur-meningkat-5075-di-triwulan-i-2023/>
- Juhandi, N., Fahlevi, M., Abdi, M. N. A., & Noviantoro, R. (2019). *likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Dividen Kebijakan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Di Sektor Manufaktur Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Bursa Efek)*. 100.
- Kadafi, M. A. (2020). Analisis struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Muhammad. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 133–144. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/7804>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29862>
- Kosimpang. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012 - 2016*.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 651–657. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Nabila, A. S. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019) Disusun*. 2(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- NI LUH PUTU WIDHIASTUTI, & LATRINI, M. Y. (2015). Pengaruh Return On Asset Dan Intangible Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 370–383.
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Putra, A. N. D., & Lestari, P. V. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 246–257. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.29897>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 89–101. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269>
- Sagita, R. M., Negara, I. K., & Kusmayadi, I. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 4(2), 60–66. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v4i2.458>
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–18.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan Sosial Terhadap Niali Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Manajemen*.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Tiasrini, S., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 1–18.
- Widiatmoko, J., & Mayangsari, I. (2016). The Impact of Deferred Tax Assets, Discretionary Accrual, Leverage, Company Size and Tax Planning Onearnings Management Practices. In *Jurnal Dinamika Manajemen* (Vol. 7, Issue 1, p. 22). <https://doi.org/10.15294/jdm.v7i1.5750>
- Yanti, G. A. D. N., & Darmayanti, P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8 (4), 2297 – 2324. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>